

Pemberdayaan Anak Jemaat Melalui Pendampingan Akademik dan Pelayanan Gereja di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate

Lena Rosdiana Pangaribuan¹, Puji Immanuel Sinaga², Sintia Purba³, Septa Yesika Manurung⁴

^{1,4}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

Penulis Korespondensi : lenapangaribuan@uhn.ac.id

Article History:

Received: March 26th, 2026;

Revised: April 29th, 2026;

Accepted: June 2nd, 2026;

Published: July 1st, 2026;

Keywords: Improving competence; church children; learning assistance; church service; HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate

Abstract:

This Community Service Program (PkM) aims to improve the competence of church children through a learning assistance program integrated with church services at HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate. The program was conducted over approximately three weeks and targeted children divided into several age groups (horong), ranging from early childhood to early adolescence. The method used was a participatory and educational approach through academic mentoring activities, literacy and numeracy learning, and the integration of biblical values into the learning process. The results showed significant improvements in academic aspects, learning motivation, and character development of the children. In the early childhood group, there was an improvement in listening and speaking skills through Bible storytelling methods. In the elementary school group, there was an increase in perseverance, confidence, and responsibility in completing tasks, especially in mathematics learning. Meanwhile, in the older group, children demonstrated reflective thinking skills, understanding of honesty and responsibility values, and confidence in expressing their opinions. In addition, there was an increase in children's participation in church service activities and improved relationships between program implementers and the church community. These findings indicate that the integration of academic mentoring and church services is an effective approach in supporting children's holistic development, including cognitive, affective, and spiritual aspects. Therefore, this program can serve as a relevant model for non-formal education based on church communities.

Abstrak:

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anak jemaat melalui program pendampingan belajar yang diintegrasikan dengan pelayanan gereja di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate. Program ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu dengan sasaran anak-anak yang dibagi ke dalam beberapa kelompok usia (horong), mulai dari usia dini hingga remaja awal. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui kegiatan pendampingan akademik, pembelajaran literasi dan numerasi, serta integrasi nilai-nilai firman Tuhan dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek akademik, motivasi belajar, dan pembentukan karakter anak. Pada kelompok usia dini, terjadi peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara melalui metode cerita Alkitab. Pada kelompok sekolah dasar, terlihat peningkatan ketekunan, keberanian, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, khususnya dalam pembelajaran matematika. Sementara itu, pada kelompok usia yang lebih tinggi, anak menunjukkan kemampuan berpikir reflektif, pemahaman nilai kejujuran dan tanggung jawab, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, terjadi peningkatan partisipasi anak dalam kegiatan pelayanan gereja dan terjalin hubungan yang lebih baik antara pelaksana kegiatan dan jemaat. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendampingan akademik dan pelayanan gereja merupakan pendekatan yang efektif dalam mendukung perkembangan anak secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun spiritual. Dengan demikian, program ini dapat menjadi model pembinaan yang relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan nonformal berbasis gereja.

Kata kunci: Improving competence; church children; learning assistance; church service; HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing (Sirait et al., 2025). Dalam prosesnya, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif semata, tetapi juga mencakup pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, termasuk pembentukan nilai moral dan spiritual (Sirait., 2025). Anak-anak sebagai generasi penerus gereja dan bangsa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan agar mampu berkembang secara holistic (L. Pardede, Pardede, et al., 2026). Oleh karena itu, sinergi antara pendidikan formal, keluarga, dan lembaga keagamaan menjadi sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak (Harita et al., 2025).

Dalam konteks kehidupan bergereja, gereja memiliki peran strategis sebagai agen pembinaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan nonformal yang berkontribusi dalam pembentukan karakter dan spiritualitas anak jemaat (Simatupang et al., 2025). Melalui berbagai kegiatan pelayanan, seperti Sekolah Minggu, pembinaan iman, dan kegiatan sosial edukatif, gereja dapat menjadi ruang yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani sekaligus mendukung perkembangan akademik anak (Sinurat et al., 2024). Dengan demikian, gereja memiliki potensi besar dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, kedisiplinan, serta iman yang kuat (Alexander et al., 2024). Namun demikian, perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi dan arus globalisasi membawa tantangan tersendiri bagi anak-anak (Barus et al., 2024). Penggunaan media digital yang tidak terkontrol, rendahnya minat baca, serta kurangnya pendampingan belajar di rumah menjadi faktor yang dapat menghambat perkembangan akademik dan karakter anak (Siahaan et al., 2026). Selain itu, tidak semua orang tua memiliki waktu dan kemampuan yang memadai untuk mendampingi proses belajar anak secara optimal (Susanti et al., 2025). Kondisi ini mengakibatkan sebagian anak mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang percaya diri, serta memiliki motivasi belajar yang rendah (Pardede et al., 2026).

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu upaya nyata yang dapat menjembatani kebutuhan akademik dan pembinaan karakter anak secara simultan (Silaen et al., 2025). Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melalui program pendampingan belajar yang terintegrasi dengan pelayanan gereja (Purba., 2022). Program ini tidak hanya berfokus pada bantuan akademik, seperti membaca, menulis, berhitung, dan pemahaman materi pelajaran

sekolah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai spiritual melalui kegiatan ibadah, pembinaan iman, serta pembelajaran karakter berbasis nilai Kristiani (Silitonga., 2020).

HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate sebagai bagian dari komunitas gereja memiliki kepedulian terhadap pengembangan potensi anak jemaat. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa masih terdapat anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, kurangnya motivasi untuk belajar secara mandiri, serta belum optimalnya integrasi antara kegiatan pembelajaran dan pembinaan spiritual. Di sisi lain, potensi gereja sebagai pusat kegiatan edukatif dan pembinaan karakter belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung peningkatan kompetensi anak jemaat. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang dalam bentuk program pendampingan belajar yang dikombinasikan dengan pelayanan gereja (Sirait et al., 2023). Program ini dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan anak-anak jemaat dalam berbagai kegiatan, seperti pembelajaran akademik dasar, pembinaan karakter, penguatan literasi, serta kegiatan pelayanan gerejawi yang menyenangkan dan edukatif (Alexander et al., 2025). Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan akademik, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam sikap, nilai, dan spiritualitas (Alexander et al., 2025). Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi anak jemaat melalui program pendampingan belajar dan pelayanan gereja di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik anak, menumbuhkan motivasi belajar, membentuk karakter yang positif, serta memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Pane et al., 2025). Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi anak jemaat yang cerdas, berakarakter, dan beriman (Malau et al., 2023).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan secara aktif anak-anak jemaat dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran dan pelayanan gereja (Pasaribu et al., 2024).

a. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate. Waktu pelaksanaan berlangsung dari tanggal 9 Februari hingga 28 Februari 2026.

b. Subjek dan Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak jemaat HKBP Sidorejo yang berada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah peserta yang terlibat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lokasi kegiatan.

c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan:

- Observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan anak jemaat.
- Koordinasi dengan pihak gereja dan pengurus terkait pelaksanaan kegiatan.
- Penyusunan materi pembelajaran dan program kegiatan.
- Persiapan sarana dan prasarana pendukung (Silaban et al., 2025).

- **Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan inti kegiatan yang meliputi:

- **Pendampingan belajar**, seperti membaca, menulis, berhitung, serta membantu pemahaman materi pelajaran sekolah.
- **Pembelajaran Bahasa Inggris dasar** untuk meningkatkan kemampuan komunikasi sederhana.
- **Penguatan literasi**, melalui kegiatan membaca dan diskusi ringan.
- **Pelayanan gereja**, seperti kegiatan Sekolah Minggu, ibadah anak, dan aktivitas rohani lainnya.
- **Pembinaan karakter**, melalui penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap saling menghargai.

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, serta praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami materi (Silaban et al., 2025).

- **Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan, yang meliputi:

- Observasi terhadap perkembangan kemampuan akademik anak.
- Penilaian partisipasi dan keaktifan peserta selama kegiatan.
- Refleksi bersama antara tim pelaksana dan peserta (Sirait et al., 2023).

- **Tahap Pelaporan**

Tahap akhir berupa penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban serta dokumentasi hasil pelaksanaan PkM (Silaban et al., 2024)..

d. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam kegiatan ini diperoleh melalui:

- Observasi langsung selama kegiatan berlangsung.
- Dokumentasi kegiatan (foto dan catatan lapangan).
- Wawancara sederhana dengan peserta dan pengurus gereja (Sirait et al., 2021).

e. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan ini diukur berdasarkan:

- Peningkatan kemampuan akademik anak (membaca, menulis, dan berhitung).
- Meningkatnya motivasi dan minat belajar peserta.
- Terbentuknya sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.
- Meningkatnya partisipasi anak dalam kegiatan pelayanan gereja (Sirait et al., 2024).

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate selama kurang lebih tiga minggu menunjukkan hasil yang positif dalam pengembangan aspek akademik, spiritual, dan sosial anak jemaat. Program ini dilaksanakan melalui pendampingan akademik yang diintegrasikan dengan pelayanan gereja, khususnya melalui kegiatan Sekolah Minggu dan pembinaan remaja. Pendekatan integratif ini tidak hanya menekankan pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai firman Tuhan yang kontekstual sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hasil kegiatan berdasarkan kelompok usia (horong) menunjukkan perkembangan sebagai berikut:

a. Kelompok Horong I (Usia 2 tahun – Kelas 1 SD)

Pada kelompok ini terjadi peningkatan kemampuan menyimak dan keberanian berbicara setelah diterapkannya metode cerita Alkitab dan tanya jawab. Anak-anak mampu menyebutkan kembali tokoh dalam cerita seperti Musa dan Tuhan, menunjukkan peningkatan fokus saat mendengarkan, serta mulai berani mengulang kalimat sederhana seperti “Tuhan memanggil Musa”. Selain itu, anak menjadi lebih responsif ketika dipanggil dan lebih mudah diarahkan selama kegiatan berlangsung.

b. Kelompok Horong II (Kelas 2–4 SD)

Pendampingan pada kelompok ini dilakukan melalui integrasi pembelajaran matematika dengan nilai tanggung jawab yang diambil dari kisah Alkitab. Hasilnya menunjukkan perubahan sikap belajar yang signifikan, di mana anak yang sebelumnya cenderung menyerah mulai berusaha menyelesaikan soal terlebih dahulu. Anak juga menunjukkan keberanian untuk maju ke depan serta peningkatan ketekunan dalam mengerjakan soal matematika.

c. Kelompok Horong III (Kelas 5 SD – 2 SMP)

Pada kelompok ini, kegiatan difokuskan pada diskusi reflektif terkait nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Anak-anak mampu menjelaskan makna tanggung jawab sebagai siswa, memberikan contoh perilaku jujur di sekolah, serta terlibat aktif dalam diskusi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

d. Integrasi Pembelajaran Minggu Kedua

Pada minggu kedua, kegiatan pembelajaran diintegrasikan dengan kisah panggilan Nabi Yesaya. Hasilnya menunjukkan peningkatan keberanian dan kepercayaan diri anak dalam menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat. Anak-anak menjadi lebih aktif dan tidak takut melakukan kesalahan dalam proses belajar.

e. Dampak Umum Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan, yaitu:

- meningkatnya pemahaman anak terhadap firman Tuhan secara aplikatif,
- meningkatnya keberanian dan keaktifan dalam pembelajaran,
- meningkatnya motivasi belajar, serta
- terjalinnya hubungan yang lebih baik antara mahasiswa pelaksana dan jemaat gereja.

4. DISKUSI

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif antara pendampingan akademik dan pelayanan gereja memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak jemaat secara holistik (Pardede et al., 2025). Integrasi ini tidak hanya memperkuat aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan spiritual yang sering kali kurang terakomodasi dalam pembelajaran formal (Alexander et al., 2025).

Pada kelompok Horong I, peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis cerita (storytelling) memiliki efektivitas yang tinggi dalam pendidikan anak usia dini. Secara pedagogis, anak pada tahap ini berada pada fase perkembangan bahasa dan imajinasi, sehingga penyampaian materi melalui cerita Alkitab menjadi media yang

tepat untuk merangsang kemampuan komunikasi (Silaban et al., 2020). Selain itu, pengulangan kalimat sederhana seperti “Tuhan memanggil Musa” tidak hanya melatih kemampuan bahasa, tetapi juga memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep. Dari sisi spiritual, internalisasi nilai ketaatan yang terkandung dalam cerita turut membentuk respons perilaku anak yang lebih positif, seperti menjadi lebih patuh dan mudah diarahkan (D. L. Pardede et al., 2025).

Pada kelompok Horong II, perubahan sikap dari “tidak bisa” menjadi mau mencoba menunjukkan adanya peningkatan *self-efficacy* atau keyakinan diri dalam belajar. Integrasi nilai tanggung jawab dalam pembelajaran matematika memberikan makna yang lebih dalam terhadap aktivitas belajar, sehingga anak tidak lagi melihat tugas sebagai beban, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab pribadi (Silaban et al., 2021). Hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, nilai spiritual tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi diimplementasikan dalam perilaku belajar sehari-hari, seperti ketekunan dan keberanian mencoba (Silaban et al., 2021).

Pada kelompok Horong III, kemampuan anak dalam berpikir reflektif dan kritis menunjukkan bahwa pendekatan diskusi berbasis nilai (*value-based discussion*) efektif dalam membentuk kesadaran moral. Anak tidak hanya mampu memahami konsep tanggung jawab dan kejujuran, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman nyata di lingkungan sekolah dan sosial (Pardede et al., 2024). Proses ini menunjukkan adanya perkembangan pada ranah afektif tingkat tinggi, yaitu kemampuan mengevaluasi dan menginternalisasi nilai. Dengan demikian, pembelajaran tidak berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi berlanjut pada pembentukan karakter (Samosir et al., 2026).

Lebih lanjut, integrasi pembelajaran melalui kisah panggilan Nabi Yesaya pada minggu kedua memperlihatkan peningkatan kepercayaan diri anak. Keberanian anak dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang aman dan suportif telah terbentuk (Bagus et al., 2021). Dalam konteks ini, pendekatan yang menggabungkan nilai spiritual dengan aktivitas pembelajaran mampu menciptakan suasana yang tidak menghakimi (*non-judgmental*), sehingga anak merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi. Hal ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses belajar (Saragih et al., 2025).

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara pendidikan akademik dan nilai-nilai spiritual memberikan dampak yang saling memperkuat. Aspek akademik berkembang melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, sementara aspek spiritual berperan

sebagai fondasi dalam membentuk sikap dan karakter (Sinaga et al., 2026). Kombinasi ini menghasilkan peningkatan motivasi belajar, kepercayaan diri, serta sikap tanggung jawab dan kejujuran pada anak. Selain itu, keberhasilan program ini juga didukung oleh pendekatan partisipatif yang melibatkan anak secara aktif dalam setiap kegiatan (Sinurat et al., 2026). Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat antara peserta dan pelaksana kegiatan. Interaksi yang positif ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga anak lebih terbuka dalam menerima pembelajaran (Sinaga et al., 2024).

Dari perspektif yang lebih luas, hasil kegiatan ini memperkuat peran gereja sebagai lembaga pendidikan nonformal yang memiliki kontribusi strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembinaan iman, tetapi juga sebagai ruang edukatif yang mampu menjawab kebutuhan akademik dan sosial anak (Polyongkico et al., 2022). Dengan pendekatan yang tepat, gereja dapat menjadi pusat pembelajaran yang relevan dan kontekstual bagi anak-anak di tengah tantangan era modern (Pardede et al., 2024). Dengan demikian, program pendampingan yang mengintegrasikan pelayanan gereja dan pembelajaran akademik dapat dijadikan sebagai model pembinaan yang efektif dan berkelanjutan (Sitorus et al., 2025). Model ini tidak hanya relevan untuk diterapkan di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate, tetapi juga berpotensi untuk diadaptasi di gereja atau komunitas lain dengan karakteristik yang serupa (Sigiro et al., 2024).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan akademik yang diintegrasikan dengan pelayanan gereja mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak jemaat secara holistik. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik anak, khususnya dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung, serta mendorong peningkatan motivasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Selain itu, integrasi nilai-nilai spiritual melalui kegiatan Sekolah Minggu dan pembinaan rohani berkontribusi dalam pembentukan karakter anak, seperti sikap tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, dan kepercayaan diri. Anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan dalam aspek kognitif, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam kemampuan berpikir reflektif dan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan partisipatif menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Kegiatan yang menghubungkan materi akademik dengan nilai-nilai firman Tuhan mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar sekaligus memperkuat pemahaman spiritual. Dengan demikian, gereja terbukti memiliki peran strategis tidak hanya sebagai tempat pembinaan iman, tetapi juga sebagai ruang edukatif yang mendukung perkembangan akademik dan karakter anak jemaat.

6. PENGAKUAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pendeta dan seluruh jemaat HKBP Sidorejo Ressort Medan Estate yang telah memberikan izin serta dukungan terhadap pelaksanaan program pengabdian dan telah mendukung dan berpartisipasi selama PkM ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Alexander, I. J., Sinurat, H., Sirait, G., Siahaan, M. M., Silaban, R., & Nainggolan, J. R. (2024). Edukasi Literasi Bahasa dan Teknologi pada Anak Usia Dini di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2).
- Alexander, I. J., Silaban, B., Nababan, N. G., Sitompul, J. J., & Sinaga, D. (2025). Workshop on Healthy Food Production Using Simple Chemical Technology at GBI Bukit Zaitun Medan. *Sinesia : Journal of Community Service*, 2(2), 106–117.
- Alexander, I. J., Sirait, G., Silaban, R., Soripada, T. A., Sirait, S., & Nathaniel, A. Y. (2025). *Analysis of Bound Carbon Content and Combustion Rate of Banana Peel Waste Biobriquettes*. 10(October), 154–162.
- Alexander, I. J., Siregar, S. S., Sitorus, G. M. N., & Zalogo, W. K. (2025). *Pengendalian Cyberbullying Dan Hoax Melalui Pelatihan Terbimbing Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi*. 2(1), 49–56.
- Bagus, I., Widiartawan, N., & Tafonao, T. (2021). Peranan dan Kedudukan Orang Tua di Tengah Keluarga dan Gereja Sebagai Pendidik. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*.
- Barus, M., Saragih, R. S., Sirait, G., Simbolon, F., Simanjuntak, S., Saragih, Y., Wardany, N., & Saragih, M. (2024). *Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur*. 5(4), 4207–4213.
- Derselli P. Silitonga. (2020). Peran Pelayanan Pastoral bagi Ibu yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(2).
- Gloria Sirait. (2025). Analysis of the quality of biobriquettes from salak skin with starch adhesive. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 9(2), 232–243.
- Harita, T. H., Pardede, H., Marbun, J., Silaban, B., Josafat, I., Fisika, P., Keguruan, F., Ilmu, D., & Nommensen, U. H. (2025). *Identification Of Students ' Misconceptions And Information Sources Using The Five-Tier Diagnostic Test Model Fluid Dynamic Concept*. 10(2), 541–550.

- Hersakso, Sinurat; Justinos Ray, Nainggolan; Irving Josafat, A. (2024). Peran Gereja Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Sudut Pandang Teologis. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 535–544.
- Oloria Malau, Erika Dame Hottua Simorangkir, Erentika Situmeang, E., & Tanda Rindu Simanjuntak, Berdiwan Nainggolan, B. F. S. (2023). PERTUMBUHAN IMAN KRISTEN TERHADAP MISIOLOGI DI GEREJA KRISTEN PROTESTAN. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2).
- Pane, E. P., Purba, N. A., Saragih, V. R., Pasaribu, S., Simarmata, G., Barus, M., Sitohang, S., Sirait, G., & Novatrasio, G. (2025). *Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Sekolah yang Inovatif bagi Guru SMAS Surya Pematangsiantar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. 6(3), 2281–2288.
- Pardede, D. L., Pardede, L., Siahaan, M., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA PADA MATERI PERSAMAAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA. *Jurnal Darma Agung*, 32(6), 426–430.
- Pardede, L., Pardede, D. L., Sinurat, H., Alexander, I. J., Silalahi, D. P., & Surbakti, M. (2024). PEMBERDAYA KESETARAAN GENDER DALAM ORGANISASI INTRA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 MEDAN. *PKM Maju UDA*, 5(3).
- Pardede, D. L., Pardede, L., Marpaung, R., Siahaan, M. M., Pardede, D. L., Pardede, L., Marpaung, R., & Siahaan, M. M. (2025). A Phenomenological Exploration Of Spiritual Encounters In Medan ' s Christian Communities. *Jurnal PSSA: Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 10(2), 587–599.
- Pardede, L., Pardede, D. L., Alexander, I. J., Sirait, G., Siahaan, M. M., & Silalahi, D. P. (2026). EDUKASI BELAJAR SAMBIL BERMAIN SEBAGAI PENGUATAN NILAI GOTONG ROYONG DAN NILAI KEBHINEKAAN. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1155>
- Pardede, L., Simanjuntak, H., Panggabean, B. R., Nadapdap, D. E., Marpaung, D., Sirait, G., & Pardede, D. L. (2026). Edukasi peningkatan peran kepemimpinan perempuan dalam organisasi di kelas x dan xi sma swasta nusantara lubuk pakam. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 95–101. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1338>
- Pasaribu, K., Pardede, L., Alexander, I.J., & Pardede, D. (2024). PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Darma Agung*, 32(5).
- Polyongkico, P., & Nelsen, N. (2022). Peran Gereja Guna Mengurangi Kasus KDRT dalam Jemaat. *Jurnal Kala Nea*, 3(1), 29–43.
- Purba, S. (2022). Literasi Digital: Sebuah Upaya Pelaku Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Integritas Remaja Gereja. *Jurnal Shanan*, 6(2), 183–200. <https://doi.org/10.33541/shanan.v6i2.4086>
- Sam, P., Sitorus, P., Situmorang, E., Sirait, G., Ms, A. A., Sirait, G. D., Arista, K. J., & Pematangsiantar, H. N. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAGUNG DARI PENGOLAHAN HINGGA PEMASARAN DIGITAL BAGI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DI DESA BALATA DUA PARBALAN. *Nusantara Hasana Journal*, 5(7), 243–249.
- Samosir, O., Sirait, T. G., Budiarti, R., Sipayung, M., & Sirait, G. (2026). STUDENTS' PERCEPTION OF THE FREE NUTRITIONAL MEAL PROGRAM AND ITS IMPACT ON ATTENDANCE MOTIVATION. *SIHUMOR: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 232–243.
- Saragih, F. Z., Siagian, G., & Sirait, G. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA E-BOOKLET BERBASIS FLIPBOOK MAKER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

PADA MATERI SEL. *Jurnal Muara Pendidikan*, 10(2), 332–340.

- Siahaan, M. M., Pardede, L., Silalahi, D. P., Estomihi, I., Manik, S. L., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2026). Analisis Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Hak Asasi Manusia dengan Sikap Sosial. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran (JRIP)*, 6(1), 157–166.
- Sigiro, M., Alexander, I. J., Marbun, J., & Silitonga, S. (2024). ANALISIS NILAI KALOR, KADAR ABU DAN KADAR AIR BIOBRIKET KULIT PISANG. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 12(3).
- Silaban, R., br Girsang, O. A., Manalu, R. T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I. (2024). Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program. *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023*.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials 121-131. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121–131.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaeen, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1).
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaeen, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2).
- Silaban, R., Riris, I. D., Sitorus, M., Tambunan, Y. A., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2025). *Development Innovative e-Module Based on Project Based Learning (PJBL) Integrated Betel Eating Local Wisdom (Man Belo or Marsukil) From North Sumatera on Teaching Stoichiometric Chemistry by Using Anyflip*. 10, 932–945.
- Silaban, R., Sijabat, C. Y., & Nasution, H. A. (2025). *DEVELOPMENT OF AN E-MODULE BASED ON THE SAVI*. 10(July), 76–87.
- Silaen, S., Silaban, I., Sitepu, C., Pratiwi, C. G., Sitepu, C., & Grace, C. (2025). *Histological Analysis of Langerhans Islets and β -Cell Morphology in Diabetic Rats Treated with Bischofia javanica Nanoherbal*. 07(02), 146–152.
- Simatupang, I. M., Surbakti, M. B., Alexander, I. J., Fisika, P., & Hkbp, U. (2025). The Effect Of Phet Simulation-Based Problem-Based Learning (PBL) On Increasing Students ' Interest In Learning About Global Warming Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Phet Simulasi Untuk Meningkatkan pada Materi Pemanasan Global. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1362–1378.
- Sinaga, G. H. D., Halawa, A., Prasetyo, R. A., Silaban, I. J. A., & Sinaga, M. P. (2024). Coulomb Stress Changes in the 2004 Aceh Earthquake on the Mount Sibualbuali and Mount Lubukraya. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 10(2), 264–273.
- Sinaga, G. H. D., Alexander, I. J., Gohanda, F., Sormin, G., Sirait, S., & Sirait, G. (2026). Education on the Application of AI as a Strengthening of Digital Literacy in the Indonesian Pentecostal Church (GPI) Paya Kapar Congregation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6104–6111.
- Sinurat, H., Nainggolan, J. R., Sinaga, R., Hulbert, J., Nommensen, U. H., Negeri, S. M. A., Sei, P., Hkbp, U., & Pematangsiantar, N. (2026). Implementasi Edukasi Interaktif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6455–6463.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Susanti, Soripada, T. A., & Sirait, S. (2024). Pelatihan Wirausaha Digital kepada Jemaat Gereja Pentakosta Indonesia Sidang Paya Kapar Tebingtinggi. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*,

- Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2).
- Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher's understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 1(2).
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104–108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L .) Cultivation*. 6(2), 147–157.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Uli, M., Purba, M., Lestari, K., & Miranda, X. S. (2025). *Sampah Plastik Di Perguruan Tinggi*. 10(1), 309–324.
- Susanti, Silalahi, D. P., Siahaan, M. M., Simanullang, Y., Pasaribu, A., Butarbutar, H. R., Alexander, I. J., Sirait, G., & Simamora, R. (2025). Pelatihan Penerapan Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Melbourne Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan* Servizio, 07(2), 289–298.